



## **Pengaruh Leverage (DAR) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS)**

**Achmad Agus Yasin Fadli<sup>1</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten,  
Indonesia

E-mail: dosen00949@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen00627@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh parsial atau simultan dari leverage (DAR) dan profitabilitas (ROE) terhadap laba per saham (EPS) pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini, perusahaan infrastruktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017, sedangkan sampel ditentukan dengan metode simple random sampling pada perusahaan infrastruktur PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. dinyatakan pada periode BEI 2013-2017. Variabel independen digunakan dalam penelitian ini adalah Earning Per Share, sedangkan variabel dependennya adalah Leverage (DAR) dan Profitabilitas (ROE). Data yang telah digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji-t dan uji-f. Dalam studi ini, manajemen data menggunakan program perangkat lunak SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) 22.0 untuk Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian, leverage (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS) di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. dinyatakan pada periode BEI 2013-2017.

**Kata kunci :** *Leverage, Profitabilitas, Debt to Total Assets (DAR), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Infrastruktur*

**Abstract**

*The purpose of this research is to know whether there is influence of leverage (DAR) and profitability (ROE) partially or simultaneously to earnings per share (EPS) in infrastructure company listed in Indonesia Stock Exchange. The approach taken in this research is quantitative approach. The population in this research is the infrastructure company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2013-2017, while the sample is determined by simple random sampling method at the infrastructure company of PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. and PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. which is listed in the period of 2013-2017. Independent variables used in this study are Earning Per Share, while the dependent variable is Leverage (DAR) and Profitability (ROE). The data that has been used is secondary data, obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The collected data will be analyzed using the data analysis method performed with the classical assumption test before testing the hypothesis. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression with t-test and f-test. Data management in this study uses SPSS software (Statistical Package for Social Sciences) 22.0 for Windows. The results showed that, in part, leverage (DAR) had a significant effect on Earning Per Share (EPS), profitability had no significant effect on Earning Per Share (EPS) in PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. and PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. registered in the 2013-2017 period. Simultaneously, leverage (DAR) and profitability (ROE) have a significant effect on the earnings per share of PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. and PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. registered on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017.*

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Debt to Total Assets (DAR), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Infrastructure*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Penelitian**

Teknologi transportasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk berpergian ke tempat yang mereka tuju, baik itu jalur darat, laut, maupun udara. Teknologi transportasi juga dibutuhkan oleh pemerintah untuk menunjang pelaksanaan dari program kerja yang telah mereka buat, dan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil serta sebagai bukti negara tersebut mengalami perkembangan pembangunan dan ekonomi dengan transportasi yang lengkap serta teknologi yang canggih.

Terkait gencarnya pembangunan infrastruktur transportasi, bagaimana dampaknya terhadap perusahaan-perusahaan Sektor

infrastruktur, utilitas dan transportasi, terutama perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol.

Para investor ketika memutuskan untuk berinvestasi selalu didasarkan pada pertimbangan rasional, sehingga berbagai jenis informasi dibutuhkan untuk keputusan investasi. Secara umum, informasi yang dibutuhkan investor terdiri dari informasi fundamental dan teknis. Informasi mendasar adalah informasi tentang kondisi perusahaan yang umumnya tercermin dalam laporan keuangan dan itu adalah salah satu pencapaian perusahaan. Dari Laporan keuangan dapat berisi beberapa informasi mendasar, termasuk: Rasio keuangan, arus kas dan ukuran kinerja lainnya yang terkait dengan pengembalian ekuitas.

Mengacu pada tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, maka salah satu cara untuk melihat berapa besarnya keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham ditunjukkan dengan besarnya *Earning per share*.

laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja-kinerja lainnya yang dihubungkan dengan *return* saham.

Menurut Kasmir (2012: 207) *Earning per share* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti bahwa manajemen gagal memuaskan pemegang saham, tetapi dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham telah meningkat. Dengan pengertian

lain, tingkat pengembalian yang tinggi. *Earning* per saham sebagai ukuran profitabilitas perusahaan, yang membentuk dasar untuk menetapkan tujuan bisnis dan juga sebagai dasar untuk mempertimbangkan calon investor ketika membuat keputusan, memiliki banyak faktor yang memengaruhi. Variabel-variabel yang memengaruhi EPS diperoleh dengan memecah EPS menjadi penentu dasarnya, yang diturunkan, antara lain, dari hubungan yang berkaitan dengan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan rasio profitabilitas.

Adapun rasio yang digunakan dalam mengukur *leverages* ialah satunya yaitu *debt to total asset ratio* (DAR). Sedangkan rasio untuk mengukur profitabilitas salah satunya yaitu *return on equity* (ROE).

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka penulis ingin menuangkannya dalam penelitian dengan judul "Analisa Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Yang Bergerak di bidang pengelolaan jalan tol.

## 2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* (DAR) dan Profitabilitas (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama pada PT.

Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk?

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Leverage* (DAR)

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. *Debt To Asset Ratio* (DAR) dihitung dengan mengambil total kewajiban utang (kewajiban) dan membaginya dengan total aset (aset). Rumus berikut adalah *Debt To Assets Ratio* :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. Profitabilitas (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (pendapatan) dari pendapatan (pendapatan) yang dikaitkan dengan penjualan aset dan ekuitas.

Rumus berikut adalah *Return on Equity* :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. *Earning Per Share*(EPS)

Informasi EPS dari suatu perusahaan menunjukkan ukuran laba bersih perusahaan yang siap untuk dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. EPS adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba (return) yang dicapai oleh investor atau pemegang saham per saham (Tjiptono dan Hendry, 2001: 139).

Rumus berikut adalah EPS :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

#### **4. Teori Pengaruh *Leverage* (DAR) Terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Menurut Keown et.al.(2010:106) dalam buku Manajemen Keuangan yang dialih bahasa oleh Marcus Prihminto Widodo adalah “*Leverage* keuangan berarti pendapatan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung tingkat pengembalian yang tetap (terbatas) dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian dari pemegang saham. Pemegang saham menginginkan leverage yang lebih besar karena akan meningkatkan laba yang diharapkan dari jumlah saham yang mereka miliki, sementara kreditor lebih suka rasio utang yang lebih rendah, karena semakin rendah rasio leverage, semakin baik perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuidasi.

#### **5. Teori Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Menurut Fahmi (2014: 68), profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan oleh ukuran tingkat laba yang dicapai dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi.

Profitabilitas, stabilitas, dan jumlah laba yang dihasilkan perusahaan akan menentukan apakah perusahaan dibenarkan dalam meningkatkan modal dengan biaya tetap atau tidak. Perusahaan dengan pendapatan stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya sebagai hasil dari penggunaan modal asing. Semakin tinggi pendapatan perusahaan secara otomatis akan meningkatkan laba pemegang saham.

## **6. Teori Pengaruh *Leverage* (DAR) dan Profitabilitas (ROE) Secara Bersama-sama Terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Menurut Cashmere (2012: 207) *Earning per share* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. gagal memuaskan pemegang saham, sebaliknya, dengan rasio tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Penghasilan per saham sebagai ukuran profitabilitas perusahaan adalah dasar untuk menetapkan tujuan bisnis dan juga sebagai dasar untuk mempertimbangkan investor potensial ketika membuat keputusan.

Variabel-variabel yang mempengaruhi *Earning Per Share* diperoleh dari penguraian *Earning Per Share* ke dalam faktor-faktor penentu dasarnya yang berasal dari, antara lain, rasio yang terkait dengan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya (*leverage*) dan rasio digunakan untuk mengukur aset perusahaan dalam memperoleh laba (*profitabilitas*).

### **C. METODE**

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif.. Penelitian dimulai pada bulan November 2017 sampai Juni 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2016. Dalam penelitian ini, penentuan sampel ditentukan dengan metode simple random sampling. Berdasarkan teknik tersebut, peneliti memilih PT. Jasa Marga Tbk, (JSMR) dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, (CMNP) yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol. Data penelitian ini, data yang digunakan

merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.sahamok.com, dan website masing-masing perusahaan untuk periode 2013 - 2017, dan sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, makalah dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan aplikasi perangkat lunak pengelola angka yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	10	.30	.77	.5220	.17434
ROE	10	.11	.13	.1140	.00699
EPS	10	147.00	303.15	209.4050	47.12022
Valid N (listwise)	10				

. Tabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

Pada tabel 1. diatas, variabel DAR mempunyai nilai mean 0,5220 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,17434, variabel ROE mempunyai nilai mean 0,1140 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,00699, variabel EPS mempunyai nilai mean 209,4050 dengan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 47,12022. Hal ini berarti bahwa nilai *mean* lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan

yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel DAR, ROE dan EPS menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 tailed)  $0,200 > 0,05$ . Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan berarti secara keseluruhan variabel berdistribusi normal.

Demikian halnya untuk uji multikolinieritas. Dari hasil pengolahan data statistik pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen yaitu DAR dan ROE ada diatas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk semua variabel independen di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Sedangkan uji autokorelasi menunjukkan. Nilai du tabel menunjukkan  $1,6413$  sehingga  $0 < 1,601 < (4 - 1,6413)$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, signifikansi setiap variabel independen lebih tinggi dari 0,05. Hal Ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi residu dari model regresi. Lakukan analisis uji Runs dalam penelitian ini. Prosedur pengujian saat ini dilakukan untuk data bertingkat dari nilai variabel acak. Tes jalan dapat dilakukan jika autokorelasi terjadi pada uji Durbin-Watson. Nilai Asymp tersebut diketahui berdasarkan output SPSS di atas. Sig (2-tailed) sebesar  $0,094 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan

dengan Durbin-Watson dapat teratasi melalui *RunsTest* sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

### 3. Hasil Pengujian Linier Berganda

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$:Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : *Earning Per Share* (EPS)
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- X1 : *Debt to Asset Ratio* (DAR)
- X2 : *Return on Asset* (ROA)
- e : *Error* (tingkat kesalahan)

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-178.279	146.122		-1.220	.262
	DAR	188.367	52.670	.697	3.576	.009
	ROE	2538.218	1313.296	.377	1.933	.095

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Output SPSS yang diolah Penulis, 2018

Dari tabel 2. dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -178,279 + 188,367X_1 + 2.538,218X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat kita interpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta persamaan di atas adalah sebesar 178,279. Angka tersebut menunjukkan nilai EPS apabila variabel DAR ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) bernilai nol.
2. Variabel DAR memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 188,367. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa DAR memiliki efek positif pada EPS. Ini menggambarkan bahwa jika DAR meningkat sebesar 1 unit, EPS akan meningkat sebesar 188.367 unit, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 2.538,218. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa ROE terhadap EPS berpengaruh positif. Ini menggambarkan bahwa jika ada peningkatan 1 unit, EPS akan meningkat 2.538.218 unit, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Hasil uji uji hipotesis (Goodness of Fit) Hasil uji determinasi koefisien ( $R^2$ ) Tabel 4.
4. Hasil Pengujian Hipotesis(*Goodness of Fit*)
  - a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.676	26.81138

a. Predictors: (Constant), ROE, DAR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Output SPSS yang diolah Penulis, 2018

Hasil Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4. dapat dilihat bahwa *Adjusted* sebesar 0,676 atau 67,6%, maka DAR dan ROE

memengaruhi EPS sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel-variabel penelitian.

b. Hasil Uji F (ANOVA)

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	14950.884	2	7475.442	10.399	.008 <sup>b</sup>
Residual	5031.950	7	718.850		
Total	19982.834	9			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROE, DAR

Sumber : Output SPSS yang diolah Penulis, 2018

Hasil pengujian signifikansi Uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 10,399$  lebih besar dari  $F_{table} = 4,74$  dengan signifikansi  $0,008 < 0,05$  yang menunjukkan secara bersama-sama DAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

c. Hasil Uji t

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-178.279	146.122		-1.220	.262
DAR	188.367	52.670	.697	3.576	.009
ROE	2538.218	1313.296	.377	1.933	.095

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Output SPSS yang diolah Penulis, 2018

Hasil uji T untuk 2018 pada Tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Menguji hipotesis Debt to Asset Ratio (DAR) pertama

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki efek positif pada laba

per saham (EPS).

Nilai hitung parsial sebesar 3,576 diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (3,576) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,89458) dapat disimpulkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS. Arah positif menunjukkan bahwa DAR tinggi cenderung meningkatkan EPS.

## 2) Pengujian hipotesis kedua

Return on equity (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap earning per share (EPS).

Nilai hitung sebagian sebesar 1,933 diperoleh dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi sebesar  $0,095 > 0,05$  artinya tidak signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (1,933) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,89458) dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa ROE yang tinggi cenderung membuat EPS meningkat.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi yang dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil perhitungan uji parsial, nilai hitung sebesar 3,576 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (3,576) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,89458) dapat disimpulkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa DAR yang tinggi cenderung membuat EPS meningkat.
2. Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$

sebesar 1,933 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,095 > 0,05$  artinya tidak signifikan. Karena nilai  $t_{hitung}$  (1,933) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,89458) dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa ROE yang tinggi cenderung membuat EPS meningkat.

3. Hasil pengujian signifikansi Uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 10,399$  lebih besar dari  $F_{table} = 4,46$  dengan signifikansi  $0,008 < 0,05$  yang menunjukkan secara bersama-sama DAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

## 2. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. agar terus hati-hati dalam mengelola hutang sehingga tidak akan memberikan resiko, untuk dapat menarik minat investor saham.
- b. Bagi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. agar lebih efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba sehingga dapat memberikan *earning per share* yang lebih baik kepada para pemegang saham.
- c. Penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain, selain *leverage* (DAR) dan profitabilitas (ROE).

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sarwono Jonathan. 2014. *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Tim Litbang Wahana Komputer. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: ANDI
- Alvian, Palti dan Anisah. 2017. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010-2014*. Jakarta: e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017
- Rafika Diaz, Jufrizen. 2014. *Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Jurnal Manajemen & Bisnis Vol. 14 No. 2 Oktober 2014
- Kristina Ayu. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Sumatera Utara* (2011).
- Muhfiatun. Pengaruh *Financial Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2011).
- Chelmi. 2012. *Pengaruh Financial Leverage Ratio Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Kanova Satriani, Rika Desiyanti, Surya Dharma. 2015. *Analisis Pengaruh Financial Leverage Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Jurnal Fakultas Manajemen, Universitas Bung Hatta.

<http://www.idx.co.id/>

<http://www.sahamok.com/>